

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### 6.1 Kesimpulan

Media sosial sebagai salah satu buah dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang telah memengaruhi berbagai aktivitas kehidupan manusia. Dalam perjalanan waktu, penggunaan media sosial tidak hanya terbatas untuk membantu manusia untuk mengakses informasi dan berkomunikasi, sarana ini telah membantu banyak orang dalam aspek kehidupan lainnya, seperti aspek kepribadian, pendidikan, pekerjaan dan perekonomian. Masa pandemi Covid-19 telah menjadi loncatan bagi masyarakat dalam penggunaan media sosial di tengah berbagai pembatasan aktivitas dan kemudian sarana ini menjadi salah satu sarana yang semakin akrab di kalangan masyarakat.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang ditunjukkan dengan kehadiran dan pemanfaatan media sosial secara masif, pada satu sisi telah membantu setiap orang dalam menjalankan aktivitasnya dengan cepat, mudah dan efisien, sebagaimana yang menjadi karakteristik media sosial itu sendiri. Sedangkan pada sisi yang lain, kehadiran dan penggunaan media sosial menyimpan sejumlah tantangan dan persoalan yang dapat memengaruhi gaya hidup, jati diri atau martabat manusia sebagai pribadi, tatanan hidup bersama dan berbagai persoalan lainnya. Hal ini dapat menyebabkan pergeseran tatanan kehidupan manusia apabila penggunaan sarana ini tidak dikelola dengan baik, tepat, dan bijak.

Realitas perkembangan tersebut kemudian juga ditanggapi oleh Gereja yang juga merupakan bagian dari dunia dan turut memengaruhi dinamika hidup beriman dan menggereja. Berhadapan dengan realitas tersebut, Gereja senantiasa merefleksikan kehadiran media komunikasi, termasuk media sosial sebagai anugerah dari Allah yang kemudian diwujudkan pada kemampuan manusia yang menciptakan sarana-sarana tersebut. Atas kesadaran ini, Gereja berusaha untuk terus menggunakan media baru ini untuk menghadirkan Kerajaan Allah

yang selaras dengan perkembangan dan situasi zaman pada masa kini. Lebih lanjut, para Bapa Gereja senantiasa mengingatkan bahwa media sosial bukan sekedar sarana yang canggih dan membantu setiap orang dalam menjalankan aktivitasnya, melainkan menjadi sarana yang dapat mewujudkan keindahan iman, perjumpaan dengan Kristus, serta membangun penghormatan dan persahabatan sejati antar umat manusia.

Berbagai fitur atau sarana yang terdapat dalam media sosial telah dan sedang diujicoba oleh Gereja untuk mendukung karya pastoral untukewartakan iman Katolik, membangun jejaring antar-umat, hingga dalam upaya mengembangkan ekonomi umat. Hal ini sangat dirasakan oleh Gereja ketika pandemi Covid-19 merebak dan menyebabkan penggunaan media sosial semakin masif agar Gereja tetap dekat di tengah umat melalui berbagai sarana yang dimiliki. Paroki Roh Kudus Katedral Denpasar turut membaca situasi dan peluang dari kehadiran media sosial untuk membantu berbagai pihak dalam pengembangan karya pastoral yang selaras dengan kebutuhan zaman. Melalui media sosial, para fungsionaris pastoral dan seluruh umat dapat saling membagikan berbagai informasi baik dalam hidup menggereja maupun dalam bermasyarakat. Di samping itu, kehadiran media sosial juga dimanfaatkan oleh umat dalam hal pembinaan iman melalui katekese, pelayanan doa (di luar sakramen), hingga pengembangan sosial ekonomi melalui pemasaran hasil usaha umat. Berdasarkan pengamatan penulis, penggunaan media sosial secara khusus dalam karya pastoral di Paroki Katedral Denpasar telah membantu umat, baik dalam KBG, lingkungan, paroki, lintas paroki dan umat dari luar wilayah dalam berbagai bidang pastoral yang dijalankan oleh paroki. Kepemilikan sarana pendukung, baik secara personal maupun paroki serta keterlibatan berbagai pihak termasuk orang muda diharapkan dapat meningkatkan kualitas penggunaan media sosial dalam karya pastoral Gereja, baik pada masa kini maupun pada masa yang akan datang.

Orang muda merupakan salah satu kelompok yang sangat dekat dengan pengaruh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya media sosial. Hal tersebut juga terjadi dalam kehidupan orang muda Katolik, termasuk orang muda di wilayah Paroki Katedral Denpasar yang tidak pernah terlepas dari

penggunaan media sosial. Kepemilikan gawai (*gadget*) dengan aneka fiturnya, termasuk media sosial yang terdapat di dalamnya telah membantu orang muda untuk mengakses informasi, berkomunikasi hingga ajang untuk mengekspresikan atau mengaktualisasikan diri. Pemanfaatan tersebut kemudian telah membantu mereka untuk menambah wawasan, baik secara umum maupun dalam kaitan dengan iman Katolik, membangun interaksi dengan mudah dan cepat dan menjadi inspirasi bagi orang muda untuk mengembangkan berbagai talenta dan kemampuan (*skill*) lainnya yang memiliki nilai guna bagi orang lain.

Di balik hal positif dari pemanfaatan sarana tersebut, orang muda dihadapkan dengan realitas penggunaan media sosial yang dapat memengaruhi kehidupan mereka, baik dalam kepribadian maupun dalam hidup berimannya atau dengan kata lain telah memengaruhi tatanan kehidupan manusia. Berbagai informasi atau berita palsu (*hoaks*), ajaran sesat atau keliru, indoktrinasi, provokasi, serta pengaruh-pengaruh yang muncul dari iklan, tren atau hal-hal yang bersifat kekinian (*viral*) dan sebagainya, telah menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh orang muda. Realitas tersebut akan semakin memburuk atau dapat menjerumuskan orang muda apabila orang muda tidak memiliki dasar atau akar yang kuat untuk menghadapi tantangan tersebut. Akibatnya, orang muda mengalami kehilangan jati dirinya dan dalam hidup berimannya, orang muda dapat mengalami guncangan yang kemudian dapat membawa mereka untuk meninggalkan iman Katolik yang telah dihidupinya.

Dalam menanggapi realitas tersebut, Paus Fransiskus dalam Seruan Apostolik *Christus Vivit* menekankan pentingnya orang muda memiliki akar yang kuat di tengah gempuran zaman yang dapat mencabut orang muda dari akarnya. Orang muda yang berakar adalah mereka yang senantiasa membangun persahabatan dengan Kristus, belajar dari nilai-nilai yang telah ditanamkan oleh generasi terdahulu, dan dapat menanggapi perkembangan zaman. Ketiga aspek yang dirangkum oleh penulis didasarkan pada situasi yang diangkat dalam seruan ini, serta didukung dengan rujukan dari berbagai dokumen pastoral, dan temuan dalam kehidupan orang muda Katolik di wilayah Keuskupan Denpasar, secara khusus di wilayah Paroki Katedral Denpasar.

Pemanfaatan media sosial yang baik, bijak dan benar dapat membantu orang muda untuk semakin mengenal imannya dan memperkaya diri dengan berbagai keutamaan yang telah diwariskan oleh generasi terdahulu. Dengan demikian orang muda dapat semakin memiliki akar yang kuat sehingga mampu membaca situasi dan perkembangan zaman, mempertimbangkan dengan baik dan memutuskan untuk melakukan sebuah tindakan atau menghidupi nilai yang telah didapatkannya. Hal tersebut ditemukan pula dalam survey yang telah dilakukan oleh penulis, bahwa media sosial dengan berbagai fitur yang tersedia telah menjadi salah satu sarana penyebaran ajaran iman Katolik dan nilai-nilai hidup yang dapat membantu sebagian besar orang muda untuk mengembangkan hidup beriman dan kepribadiannya.

Sebagai salah satu bagian dari reksa pastoral Gereja, Paus Fransiskus mengingatkan dalam seruan ini agar karya pastoral orang muda harus bersifat sinodal, yaitu berjalan bersama orang muda, saling terbuka dan mendengarkan, serta menemukan karisma atau anugerah yang dimiliki setiap pribadi (lih. CV 206). Dua garis besar tindakan karya pastoral orang muda, yaitu penjangkauan dan pertumbuhan (CV 209-215), harus dapat dijalankan dengan baik, penuh kerendahan hati, saling mendengarkan, serta senantiasa menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman atau kebutuhan orang muda. Selain itu pula, karya pastoral Gereja yang selaras dengan perkembangan zaman tersebut harus tetap diperkuat dengan pengajaran doktrinal, moral dan juga nilai-nilai luhur atau keutamaan yang telah diwariskan turun temurun. Dengan demikian, orang muda dapat memiliki akar yang kuat, dapat bertumbuh menjadi pribadi yang unggul, serta memiliki jiwa misioner melalui pilihan hidup yang mereka jalankan.

Berbagai sarana, baik secara konvensional seperti pertemuan, olahraga, rekreasi, festival dan sebagainya, maupun kehadiran media sosial dapat membantu Gereja dalam karya pastoral orang muda pada masa kini. Berbagai bentuk penyajian seperti video, gambar, tulisan, audio atau sinar dan sebagainya mulai dan telah dimanfaatkan oleh Gereja untuk menyebarkan informasi, pengajaran iman, pengembangan kepribadian dan berbagai hal untuk menunjang karya pastoral Gereja bagi umat. Melihat realitas tersebut, para agen pastoral, baik imam, calon imam, religius, katekis maupun siapa saja yang terlibat dalam karya

pastoral orang muda harus membaca situasi tersebut dan terus mengembangkannya guna memperkuat akar kekatolikan orang muda serta seluruh umat beriman dengan tetap memerhatikan rambu-rambu atau hal-hal yang substansial dalam iman Katolik (Kitab Suci, Magisterium, Tradisi dan nilai-nilai atau keutamaan Kristiani).

Paus Fransiskus dalam Seruan Apostolik *Christus Vivit* merefleksikan bahwa orang muda tidak terbatas pada masa depan Gereja, melainkan masa kini Gereja dan mereka adalah pemeran utama baik dalam kehidupannya maupun dalam kehidupan menggereja dan di tengah dunia. Bercermin dari keterlibatan orang muda dalam sejarah keselamatan Allah dan teladan para orang kudus berusia muda, Paus Fransiskus membangun optimisme terhadap orang muda, termasuk orang muda di wilayah Paroki Roh Kudus Katedral Denpasar, untuk dapat membuka jalan-jalan baru melalui kreativitas dan keberanian mereka untuk mewujudkan tatanan hidup Gereja dan dunia yang lebih baik (lih. CV 203).

Untuk mewujudkan harapan Gereja ini, dibutuhkan pendampingan yang intensif, terbuka dan mampu menjawab kebutuhan orang muda yang selaras dengan perkembangan zaman melalui sarana atau program pastoral yang ada; termasuk melalui pemanfaatan media sosial. Di samping itu, diperlukan juga keterbukaan dalam diri orang muda agar memiliki komitmen untuk semakin membangun persahabatan dengan Kristus, sumber hidup dan inspirasi orang muda, mampu menjalin relasi antar-generasi, membangun persaudaraan dengan penuh kasih dan sukacita. Dengan demikian, orang muda dapat semakin berakar kuat di tengah gempuran zaman, bertumbuh dan menjadi saksi Injil atau dalam istilah *Christus Vivit*, menjadi *influencer* Allah (CV 44) melalui berbagai aktivitas hidupnya dan juga menjadi *Online Missionaries of God* melalui penggunaan media sosial sebagai salah satu sarana perwujudan kesaksian di tengah arus zaman.

Atas dasar ini, penulis melihat bahwa penggunaan media sosial diandalkan guna mendukung karya pastoral Gereja, khususnya dalam upaya penguatan akar kekatolikan orang muda di tengah perkembangan zaman ini. Melalui sarana ini, Gereja dan orang muda tidak hanya terbatas untuk saling membagikan informasi,

melainkan dapat dikembangkan untuk membantu orang muda semakin mengenal dirinya, iman dan kemudian semakin memperkuat akarnya di tengah tawaran dari perkembangan zaman yang dapat merusak tatanan hidup mereka secara pribadi dan komunal.

## 6.2 Rekomendasi

Pada bagian ini, penulis hendak mengajukan sejumlah usulan atau rekomendasi untuk pengembangan karya pastoral berbasis media sosial bagi orang muda. Rekomendasi tersebut didasarkan pada temuan dan analisis penulis dari berbagai literatur dan temuan di lapangan yang di dalamnya terdapat sejumlah masukan dari responden.

### 6.2.1 Bagi Orang Muda Katolik Paroki Roh Kudus Katedral Denpasar

Dalam kaitan dengan karya pastoral OMK Paroki Katedral Denpasar secara umum, hendaknya orang muda dapat semakin menyadari bahwa mereka adalah masa kini dan masa depan Gereja, serta merupakan penggerak bagi dirinya dan sesama. Berbagai karya pastoral yang telah disiapkan oleh Paroki baik dalam pengembangan iman, kepribadian dan keterlibatan dalam dinamika paroki secara umum, hendaknya dimanfaatkan dengan baik. Hal tersebut dapat membantu orang muda di samping untuk menumbuhkan imannya secara pribadi, mereka dapat semakin mencintai Gereja dan dapat mengembangkan diri melalui berbagai keterlibatan dalam hidup menggereja (organisasi, pengembangan bakat, dan sebagainya).

Dalam kaitan dengan pemanfaatan media sosial yang menjadi fokus dari penulisan tesis ini, orang muda diharapkan dapat semakin cermat, kritis dan bijak dalam menggunakan sarana ini. Sejumlah orang muda telah memiliki kesadaran untuk aktif bertanya atau berkonsultasi kepada pihak yang berkompeten seperti imam, guru atau orang tua, ketika berhadapan dengan informasi atau ajaran yang dirasa kurang dipahami atau mengklarifikasi informasi yang masih diragukan kebenarannya. Berbagai kesempatan seperti SIKOM, ORMAS, pendalaman iman dan kegiatan lainnya; termasuk dalam kesempatan non-formal, dapat menjadi ruang bagi orang muda untuk membagikan apa yang dapat mereka terima dalam

media sosial dan dapat didalami dan kemudian mengambil sikap dari realitas yang terjadi.

Pemanfaatan media sosial, di samping untuk memperkuat akar kekatolikan orang muda, sarana ini dapat membantu mereka dalam mengekspresikan imanya sebagai wujud semangat misioner orang muda. Orang muda dapat menggunakan sarana ini untuk membagikan kesaksian hidupnya, baik melalui pengalaman pribadi maupun buah dari perjumpaan bersama orang lain atau dalam mengikuti suatu kegiatan. Kegiatan seperti SIKOM, ORMAS dan sebagainya dapat menjadi kesempatan orang muda membagikan kesaksiannya melalui media sosial, sehingga buah-buah dari kegiatan tersebut dapat ditemukan dan dirasakan oleh orang lain selain mereka yang telah mengikuti kegiatan tersebut secara langsung.

Di samping itu, melalui pemanfaatan media sosial dengan baik dan bijak, diharapkan dapat menggerakkan orang muda untuk semakin terlibat dalam kegiatan menggereja dan kehidupan bersama. Berbagai konten yang ditemukan dapat menjadi inspirasi bagi orang muda untuk mengembangkan karya pastoral melalui kegiatan-kegiatan yang kreatif, produktif dan dan semakin menarik banyak orang untuk terlibat, baik dalam kehidupan OMK maupun ketika orang muda dilibatkan dalam kegiatan ber-paroki. Selain itu, orang muda dapat menjadi penggerak untuk membangun kepedulian terhadap sesama dan alam ciptaan melalui berbagai gerakan seperti aksi sosial, gerakan ramah lingkungan dan sebagainya. Dengan demikian, orang muda tidak hanya memperkuat akarnya, melainkan semakin bertumbuh, berbuah dan berdampak bagi orang lain dalam kehidupannya.

#### 6.2.2 Bagi Para Agen Pastoral (Imam, Fungsionaris Pastoral, Pendamping dan Pemerhati Orang Muda)

Dalam Seruan Apostolik *Christus Vivit*, kehadiran para pendamping yang tampak dalam diri para agen pastoral, Paus mengingatkan agar agen pastoral dapat menjadi sahabat seperjalanan bagi orang muda dalam menemukan jati dirinya dan memperkuat akarnya. Dalam pengembangan karya pastoral orang muda, sebagaimana yang telah duraikan dalam seruan ini, hendaknya agen pastoral semakin terbuka akan perkembangan orang muda, memperbarui diri dan mau

mendengarkan orang muda. Selain itu, dengan melibatkan orang muda, sebagaimana yang telah dijalankan oleh Paroki Katedral Denpasar, dapat membantu orang muda untuk memiliki kecintaan dan rasa memiliki Gereja.

Dalam kaitan dengan pengembangan karya pastoral berbasis media sosial, para agen pastoral hendaknya memiliki kecakapan minimal seputar media sosial; termasuk bagaimana upaya untuk menghadapi gempuran berita bohong atau pengaruh negatif dari media sosial. Agen pastoral memiliki peran penting untuk mendampingi orang muda agar cermat, kritis dan bijak dalam menggunakan media sosial melalui berbagai upaya, seperti mengadakan kegiatan literasi media sosial yang dapat dilaksanakan dengan membangun kerjasama dengan berbagai pihak, seperti Komisi Komunikasi Sosial, Komisi Kepemudaan dan pihak lainnya.

Selain itu, agen pastoral dapat bekerjasama dengan orang muda yang lebih akrab dalam penggunaan media sosial agar dapat menyampaikan berbagai informasi, ajaran iman dan hal lainnya yang aktual, relevan, dan mampu menjawab kebutuhan umat. Agen pastoral harus memiliki kecakapan untuk dapat menerjemahkan ajaran iman yang dinilai cukup sulit untuk dipahami, agar dapat dijangkau oleh semakin banyak orang; termasuk orang muda, tanpa mengurangi esensi dari ajaran dasar tersebut. Secara faktual, hal ini telah dijajaki oleh Paroki Katedral Denpasar yang telah melibatkan orang muda dalam karya Komisi Komunikasi Sosial Paroki. Dengan melihat potensi yang dimiliki orang muda ini, para agen pastoral hendaknya semakin memanfaatkan potensi tersebut, sekaligus menjadi sarana bagi orang muda untuk mengembangkan diri dan imannya. Sebagai contoh yang dapat dilakukan adalah membuat katakese yang diangkat dari situasi riil umat dan orang muda, membuat ruang tanya-jawab seputar iman Katolik dan berbagai upaya lainnya yang dapat dijajaki seiring perkembangan zaman dan kebutuhan umat.

### 6.2.3 Bagi Para Pegiat Media Sosial Berbasis Katolik

Sejumlah pihak baik secara personal maupun komunal turut ambil bagian dalam karya pewartaan Gereja melalui media sosial. Dengan berbagai konten kreatif yang dibuat, hendaknya para pegiat atau pengelola media sosial berbasis Katolik tetap memerhatikan kualitas dan kedalaman dari apa yang dibuat dan



dibagikan; tidak terbatas pada demi meningkatkan popularitas, pengikut ataupun memberi tanggapan atas konten dalam akun tersebut. Dalam membuat konten, khususnya berkaitan dengan ajaran iman, hendaknya para pembuat konten dapat menggunakan sumber yang dapat dipercaya atau menjalin kerjasama dengan pihak yang memiliki kompetensi seperti imam, kaum religius atau katekis. Selain itu, diharapkan dalam meneruskan berbagai informasi, para pegiatan media sosial harus memiliki sikap ‘saring sebelum *sharing*’ agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dan kecemasan bagi para pengikut media sosial tersebut.

#### 6.2.4 Bagi Para Pembaca pada Umumnya

Kehadiran dan pemanfaatan media sosial telah memengaruhi seluruh kehidupan setiap orang, tanpa mengenal usia, latar belakang dan pendidikan. Dengan kepemilikan perangkat digital (gawai atau *gadget*) dan jaringan internet yang memadai, seseorang dapat mengakses berbagai informasi atau berinteraksi dengan orang lain dengan menggunakan berbagai sarana yang terdapat dalam media sosial tanpa mengenal batas ruang dan waktu. Oleh karena itu, sangat dianjurkan agar para pembaca atau setiap orang dapat menggunakan media sosial dengan baik, benar dan bijak.

Dalam menanggapi informasi, setiap orang hendaknya harus mencari kebenaran atas informasi atau konten yang diterimanya sebelum dibagikan kepada orang lain. Hal ini dilakukan guna meminimalisasi penyebaran berita palsu (hoaks) dan ujaran kebencian yang dewasa ini begitu marak, baik dalam hidup bersama sebagai masyarakat umum maupun dalam institusi Gereja sendiri. Selain itu, penulis mengharapkan agar setiap orang atau pengguna terus menyebarkan konten-konten positif, baik mengenai iman Katolik maupun nilai kemanusiaan yang dapat meneguhkan iman dan menciptakan kebaikan bersama.

## DAFTAR PUSTAKA

### I. DOKUMEN GEREJA

Dewan Kepausan untuk Komunikasi Sosial. *Gereja dan Internet*. Penerj. F.X. Adisusanto. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2019.

\_\_\_\_\_. Instruksi Pastoral *Aetatis Novae – Terbitnya Suatu Era Baru*. Penerj. J. Hadwikarta. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1992.

Dewan Kepausan untuk Promosi Evangelisasi Baru. *Petunjuk Umum Katekese*. Penerj. Siprianus Sande. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2022.

Dikasteri untuk Awam, Keluarga dan Kehidupan. *Pedoman Pastoral untuk Perayaan Hari Orang Muda Sedunia di Gereja-Gereja Partikular*. Penerj. Agatha Lydia Nathania. Jakarta: Komisi Kepemudaan KWI, 2021.

Konsili Vatikan II. *Dokumen Konsili Vatikan II*. Penerj. R. Hardawiryana. Cetakan XII. Jakarta: Obor, 2013.

Paus Fransiskus. *Orang Muda, Iman dan Penegasan Panggilan: Dokumen Akhir Sidang Umum Biasa XV-Sinode Para Uskup*. Penerj. Sr. Caroline Nugroho. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2019.

\_\_\_\_\_. Seruan Apostolik *Christus Vivit*. Penerj. Agatha Lydia Nathania. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2019.

\_\_\_\_\_. Seruan Apostolik *Evangelii Gaudium*. penerj. F.X. Adisusanto SJ dan Bernadeta Hartini Tri Prasasti. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2015.

\_\_\_\_\_. *Seruan Apostolik Gaudete et Exultate*. Penerj. T. Krispurwana Cahyadi SJ. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2019.

Paus Paulus VI. Anjuran Apostolik *Evangelii Nuntiandi*. Penerj. J. Hadiwikarta.  
Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2005.

Paus Yohanes Paulus II. *Ensiklik Redemptor Hominis*. Penerj. R. Hardawiryana.  
Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1995.

\_\_\_\_\_. *Katekismus Gereja Katolik*. Penerj. Herman Embuiru.  
Ende: Nusa Indah, 2014.

## II. KAMUS DAN ENSIKLOPEDI

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.  
Edisi Keempat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015.

Verhoeven, Th.L, dan Marcus Carvallo. *Kamus Latin-Indonesia*. Ende: Penerbit  
Nusa Indah, 1969.

Webster, Merriam. *Webster New Dictionary of Synonyms*. USA: Merriam-  
Webster Inc. Publishers, 1984.

## III. BUKU-BUKU

Alyusi, Shefti Dyah. *Media Sosial : Interaksi, Identitas dan Modal Sosial*.  
Jakarta : Prenadamedia Group, 2016.

Baur, Anton (ed.). *Gereja Online Mencari Solusi : Refleksi Hidup Menggereja  
Masa Kini*. Jakarta : Obor 2021.

Bergant, Dianne dan Robert J. Karris (ed.). *Tafsir Alkitab Perjanjian Lama*.  
Penerj. A.S. Hadiwiyata. Yogyakarta: Kanisius, 2002.

Bergant, Dianne dan Robert J. Karris (ed.). *Tafsir Alkitab Perjanjian Baru*.  
Penerj. A.S. Hadiwiyata. Yogyakarta: Kanisius, 2002.

Deodatus, Salto. *Gambaran Gereja di Era Digital*. Jakarta: Obor, 2021.

Dewan Karya Pastoral KAS. *Direktorium Formatio Iman*. Yogyakarta: Kanisius,  
2018.

\_\_\_\_\_. *Formatio Iman Berjenjang*. Yogyakarta: Kanisius,  
2014.

Dewantoro, Evensius dkk (ed.). *Arah Dasar Pastoral Keuskupan Denpasar 2018-  
2022*. Denpasar: Pusat Pastoral Keuskupan, 2018.

- \_\_\_\_\_. *Hasil Sinode III Keuskupan Denpasar 2011: Menuju Gereja yang Terlibat dan Berdaya Ubah*. Denpasar: Pusat Pastoral Keuskupan Denpasar, 2011.
- Duka, Agus Alfons (ed.). *Voice in the Wilderness*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2007.
- \_\_\_\_\_. *Komunikasi Pastoral Era Digital*. Maumere : Penerbit Ledalero, 2017.
- Hadrianus, Wardjito. *Kaum Muda, Kami Bersama Anda*. Yogyakarta: Bajawa Press, 2013.
- Harsanto, Yohanes Dwi dan Helena Dewi Justicia. *Sahabat Sepeziarahan: Pedoman Karya Pastoral Orang Muda Katolik Indonesia*. Jakarta: Komisi Kepemudaan KWI, 2014
- Ibrahim, Idi Subandy dan Yosol Iriantana. *Komunikasi yang Mengubah Dunia*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017.
- Janssen, P. *Pengantar Pekerjaan Pastoral 1*. Malang: Institut Pastoral Indonesia, 1984.
- Komisi Kateketik KWI. *Hidup di Era Digital*. Yogyakarta : Kanisius, 2015.
- Komisi Kepemudaan KWI (penerj.). *Orang Muda, Iman dan Diskresi Panggilan : Dokumen Persiapan*. Jakarta : Departemen Dokumentasi dan Penerangan dan Komisi Kepemudaan KWI, 2018.
- \_\_\_\_\_. *Pembinaan Berjenjang dan Berkelanjutan Orang Muda Katolik*. Jakarta: Obor, 2022.
- \_\_\_\_\_. *Orang Muda : Dunia, Dirinya dan Gereja*. Jakarta : Obor 2022.
- \_\_\_\_\_. *Pedoman Karya Pastoral Kaum Muda*. Jakarta : Sekretariat Komisi Kepemudaan KWI, 1993.
- Kopong Tuan, Yohanes, *OMK Misionaris Perdamaian*. Yogyakarta: Kanisius, 2021.
- Kusumawanta, D. Gusti Bagus dkk. *Gereja Katolik di Bali*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusatama, 2009.
- Mangunhardjana, A.M. *Pendampingan Kaum Muda: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Kanisius, 1986.

- Mangunwijaya, Y.B. *Gereja Diaspora*. Yogyakarta: Kanisius, 1999.
- Nasrullah, Rulli. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya dan Siosioteknologi*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2015.
- \_\_\_\_\_. *Teori dan Riset Media Siber*. Jakarta :Prenadamedia Group, 2014.
- \_\_\_\_\_. *Komunikasi Antar Budaya di Era Budaya Siber*. Jakarta: Penerbit Kencana,2012.
- Nursahid, Ali dkk. *Buku Panduan Melawan Hasutan Kebencian*. Jakarta: Pusat Studi Agama dan Demokrasi, Yayasan Paramadina Masyarakat Anti Fitnah Indonesia, 2019.
- Safko, Lon and David K. Brake. *The Social Media Bible : Tactics, Tools, and Strategies for Business Success*. Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc., 2009.
- Satria, Hariqo Wibawa dan Luqman Hakim Arifin. *Panduan Optimalisasi Media Sosial untuk Kementerian Perdagangan RI*. Jakarta: Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, 2014.
- Sihotang, Kasdin. *Berpikir Kritis: Kecakapan Hidup di Era Digital*. Yogyakarta: Kanisius, 2019.
- Spadaro, Antonio. *Cybertheology: Thinking Christianity in the Era of the Internet*. Penerj. Maria Way. United States of America: Fordham University Press, 2014.
- Sulianta, Feri. *Keajaiban Sosial Media*. Jakarta: Elex Media Komputindo,2015.
- Suparno, Paul. *Discernment: Panduan Mengambil Keputusan*. Yogyakarta: Kanisius, 2009.
- \_\_\_\_\_. *Orang Muda Mencari Jati Diri di Zaman Modern*. Yogyakarta: Kanisius, 2011.
- Tangdilitin, Philips. *Pembinaan Generasi Muda*. Yogyakarta: Kanisius, 2008.
- Tardelly, Reynaldo Fulgentio. *Merasul Lewat Internet: Kaum Berjubah dan Dunia Maya*. Yogyakarta: Kanisius, 2009.
- Tim Karya Kepausan Indonesia. *Karya Kepausan*. Jakarta: KKI, 2007.
- Tim Kerja Komisi Kepemudaan KWI. *Kristus Hidup dan Engkau Hidup*. Jakarta: Obor, 2020.

- Tim Komsos KWI. *Pedoman Penggunaan Media Sosial*. Jakarta: Komisi Komsos KWI, 2018.
- Weber, Gerard dan James Kaligalon, *Hidup dalam Kristus*. Penerj. Johannes Hadiwikarta. Jakarta: Penerbit Obor, 1998.
- Wisnuhardana, Alois. *Anak Muda dan Medsos*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018.
- Youcat Foundation. *DOCAT Indonesia: Apa yang Harus Dilakukan?* Penerj. Bismoko Mahamboro, dkk. Yogyakarta: Kanisius, 2016.

#### **IV. ARTIKEL**

- Fulwier, Jennifer. “Into the Light: Sharing the Spiritual Journey”, dalam Brandon Vogt (ed.). *The Church and New Media : Blogging Converts, Online Activist, and Bishops Who Tweet*. United States : Our Sunday Visitor Publishing Division, 2021.
- Paus Fransiskus. “Pesan untuk Hari Minggu Komunikasi Sosial Sedunia 2020”, dalam Komisi Komunikasi Sosial KWI. *Panduan Hari Komunikasi Sedunia 2020*. Jakarta: Komisi Komunikasi Sosial KWI, 2020.
- \_\_\_\_\_. “Pesan untuk Hari Minggu Komunikasi Sosial Sedunia 2018”, dalam Komisi Komunikasi Sosial KWI. *Panduan Hari Komunikasi Sedunia 2018*. Jakarta: Komisi Komunikasi Sosial KWI, 2018.
- \_\_\_\_\_. “Pidato dalam Peringatan 50 tahun Institusi Sinode Para Uskup, 17 Oktober 2015”, dalam Paus Fransiskus, *Orang Muda, Iman dan Penegasan Panggilan: Dokumen Akhir Sidang Umum Biasa XV-Sinode Para Uskup*. Penerj. Sr. Caroline Nugroho MC. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2019.
- Prasojo, Henrikus. “Gereja Katolik V5.0 : Human Centered Church-Christ Centered Faith”, dalam Komisi Kepemudaan KWI. *Orang Muda : Dunia, Dirinya dan Gereja*. Jakarta : Obor 2022.
- Samosir, Leonardus. “Alat Komunikasi Sosial sebagai Sarana Penyampaian Iman dan Nilai : Studi atas Dokumen KWI”, dalam Leonardus Samosir (ed.). *Gereja adalah Ragi : Peta Eklesiologi menurut Dokumen KWI – Seri 2*. Jakarta : Obor 2019.

- Sasmito, Paulus Erwin. “Orang-Orang Muda Bicara tentang Dunia, Dirinya, dan Gereja!”, dalam Tim Komisi Kepemudaan KWI. *Orang Muda: Dunia, Dirinya, dan Gereja*. Jakarta: Penerbit Obor, 2022.
- Sunarko, Adrianus. “Mengalami Kehadiran Allah melalui Media (Online) ?”, dalam Anton Baur (ed.). *Gereja Online Mencari Solusi : Refleksi Hidup Menggereja Masa Kini*. Jakarta : Obor 2021.
- Supelli, Karlina. “Ruang Publik di Dunia Maya”, dalam F. Budi Hardiman, ed., *Ruang Publik: “Partisipasi Demokratis” dari Polis sampai Cyberspace*. Yogyakarta : Kanisius, 2010.
- Suratno, Thomas. “Sebuah Refleksi Semangat Pewarta dalam Komsos”, dalam Agus Duka SVD (ed.). *Bersepeda Media: Komunikasi dalam Perspektif para Romo Komsos*. Surabaya: Komisi Komunikasi Sosial Keuskupan Surabaya, 2019.

## V. JURNAL

- Hussain, Wajahat. “Role of Social Media in COVID-19 Pandemic”. *The International Journal of Frontier Sciences*, Vol. 4, No. 20, 2020.
- Le Duc, Anthony. “Cyber/Digital Theology: Rethinking about Our Relationship with God and Neighbor in the Digital Environment”. *Religion and Social Communication*, Vol. 13, No.2, 2015.
- Mudjijo, Paulus dan Bernadeta Sri Jumilah. “Penggembalaan Umat dalam Menumbuhkembangkan Iman Katolik Radikal”. *Sapa: Jurnal Kataketik dan Pastoral*, Vol. 01, No. 02/ November 2016.
- Prabawa, A.G Ristata Kusnar. “Motivasi dan Makna Mengikuti Media Sosial Instagram Katolikmedia bagi Orang Muda Katolik”. *Jurnal Kewarganegaraan*.Vol. 6 No. 4 Desember 2022.
- Pratama, Alfonsius Yoga Antonius Denny Firmanto, Nanik Wijiyati Aluwesia. “Urgensitas Pembinaan Iman Orang Muda Katolik Terhadap Bahaya Krisis Identitas”. *Vocat :Jurnal Pendidikan Katolik*, Vol.1, No. 2, 2021.
- Purwatma, Matheus. “Internet dan Pewartaan dalam Pesan Paus untuk Hari Komunikasi Sedunia 2002-2016”. *Orientasi Baru*, Vol. 25, No. 01/ April 2016.

- Putranto, C.B. “Rambahlah Dunia Digital: Dorongan Pimpinan Gereja tentang Internet.” *Praedicamus*, Vol. XI, No. 40/ Oktober-Desember 2012.
- Sumaryanto, Thomas Onggo dan Hariawan Adji. “Persekutuan Umat Allah di Dalam Cyberspace”. *Jurnal Teologi Kontekstual Indonesia*, Vol. 1, No. 2, Tahun 2020.
- Sutadi, Laurensius dan CB. Mulyatno. “Pelayanan Pastoral Berfokus pada Kebenaran Injil: Sebuah Tinjauan Hermeneutika”, *Orientasi Baru*. Vol. 18, No. 2, Oktober 2009.
- Tatap, Eric Yohanes. “Fenomena Iklan Terhadap Kaum Muda Sebuah Tinjauan Pastoral Menurut Dokumen *Christus Vivit Art. 79*”. *Forum Filsafat dan Teologi*. Vol. 49, No. 2, 2020.
- Yanto, Yuhanes Kristi Anda. “Christus Vivit: Menggagas Peran Orang Muda yang Transformatif”. *Jurnal Filsafat dan Teologi*. Vol. 3, No. 2, September 2022.

## **VI. MAJALAH**

- “Pastoral Media Sosial” dalam *Hidup Katolik*, Edisi 47, 19 November 2017.
- “Sebuah Harapan: Catatan Hasil Akhir FGD dan Pra-Sinode IV”. *Majalah Agape*, No. 161/Thn. XXIII/Desember 2017- Januari 2018.

## **VII. SKRIPSI DAN TESIS**

- Asa, Ivontus. “Peran Media Sosial bagi Karya Pewartaan Gereja di Masa Pandemi Covid-19 “. Skripsi. Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.
- Daris, Krisogonus Tonny A. “Kajian Fenomenologis tentang Penggunaan Media Sosial pada Orang Muda Katolik (OMK) Paroki St. Thomas Morus Maumere Berdasarkan Dekrit *Inter Mirifica* dan Relevansinya bagi Pastoral Kaum Muda”. Tesis. Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2020.
- Leuwayan, Paskalis Pratama H. “Media Katakesse dengan Video sebagai Metode Berkatakesse untuk Remaja di Era Digital” Tesis. Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2020.



Marlianto, Ardianus. “Pewartaan Melalui Media Sosial: Peluang dan Tantangannya bagi Karya Pastoral Orang Muda Katolik Keuskupan Denpasar”. Skripsi. Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2019.

Nikmat, Aurelius Maurice. “*Youtube* sebagai Media Pewartaan Sabda Allah dalam Terang Dekret *Inter Mirifica* dan Impikasinya bagi Karya Misi SVD di Bidang Komunikasi”. Tesis. Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.

### **VIII. MAKALAH SEMINAR**

Magdalena, Eleine. “Relevansi Komunitas Basis (Sel Paroki) bagi Kaum Muda dalam Membangun Relasi dengan Sesama dan Gereja di Era Digital”. Makalah dibawakan dalam Seminar Nasional Rohani Katolik: Universitas Negeri Malang, pada 9 April 2022.

Paskalis Ronaldo, “Misi Kaum Muda Di Era Milenial Menurut *Christus Vivit* Dalam Konteks Gereja Indonesia”. Makalah dibawakan dalam Seminar Nasional Rohani Katolik: Universitas Negeri Malang, pada 9 April 2022.

Sasmito, Paulus Erwin. “Memahami & Mendampingi Religius Muda di Era Digital – Sosial Media”. Makalah dibawakan dalam *Extension Course*, Fakultas Teologi Universitas Sanata Dharma secara daring pada 10 November 2022.

### **IX. MANUSKRIP**

Sekretariat Paroki Roh Kudus Katedral Denpasar. “Dokumen Profil Paroki Katedral Denpasar.” *Manuskrip*, Denpasar: Sekretariat Paroki, 2022.

Tim Kerja OMK Paroki Katedral Denpasar. “Profil OMK Paroki Roh Kudus Katedral Denpasar 2018-2021 ”, *Manuskrip*, Denpasar: Sekretariat OMK Katedral, 2022.

### **X. WAWANCARA**

Ajeng, Ursula. Wawancara melalui layanan pesan *Instagram*, 24 Februari 2023

Anjelius, Aprianus. Wawancara melalui layanan percakapan *WhatsApp*, 24 Februari 2023.

Astri, Theresia. Wawancara melalui layanan telepon *WhatsApp*, 21 Desember 2022.

Ayu, Stefani Lintang. Wawancara langsung, 31 Desember 2022.

\_\_\_\_\_. Wawancara melalui layanan pesan *WhatsApp*, 01 Maret 2023.

Babey, Herman Yoseph. Wawancara langsung, 02 Januari 2023.

Bunardi, Monica. Wawancara langsung, 30 Desember 2022.

Christy, Ribka Angga. Wawancara melalui layanan telepon *WhatsApp*, 04 Maret 2023.

Cloudy. Wawancara melalui layanan pesan *Instagram*, 24 Februari 2023.

Dato, Tania. Wawancara melalui layanan pesan *Instagram*, 24 Februari 2023.

Elysa, Aprilia. Wawancara melalui layanan pesan *Instagram*, 25 Maret 2023.

Galih, Marcelino. Wawancara langsung, 30 Desember 2022.

Gregorius, Mikael. Wawancara langsung, 29 Desember 2022.

Hendra, Richardus. Wawancara langsung, 01 Januari 2023.

Inako, Putri. Wawancara melalui layanan pesan *Instagram*, 23 Februari 2023.

Jennifer, Alexandra. Wawancara melalui layanan pesan *Instagram* 23 Februari 2023.

Jeremy, Joseph. Wawancara melalui layanan pesan *Instagram*, 28 Februari 2023.

Julian. Wawancara melalui layanan pesan *Instagram*, 23 Februari 2023.

Lakat, Felicitas. Wawancara langsung, 29 Desember 2022.

Liviani, Natasya. Wawancara melalui layanan pesan *WhatsApp*, 27 Februari 2023.

Melvia, Margaretha. Wawancara melalui layanan pesan *WhatsApp*, 22 Maret 2023.

Mira, Katarina. Wawancara langsung, 30 Desember 2022.

Nathania, Maria. Wawancara melalui layanan pesan *Instagram*, 28 Februari 2023.

Nudin, Fransiska. Wawancara melalui layanan pesan *Instagram*, 11 Maret 2023.

Oktavianus. Wawancara melalui layanan pesan *Instagram*, 24 Februari 2023.

Palangan, Raymon. Wawancara langsung, 30 Desember 2022.

Prima, Vincensia. Wawancara melalui layanan pesan *WhatsApp*, 22 Februari 2023.

Riberu, Bernadine. Wawancara langsung, 04 Januari 2023.

\_\_\_\_\_ . Wawancara melalui layanan pesan *WhatsApp*, 01 Maret 2023.

Soedibjo, Claudia. Wawancara melalui layanan pesan *Instagram*, 22 Februari 2023.

Tufan, Ari. Wawancara melalui layanan pesan *WhatsApp*, 25 Februari 2023.

Yonas. Wawancara melalui layanan percakapan *WhatsApp*, 11 Maret 2023.

## **XI. INTERNET**

“About Instagram.” <<https://help.instagram.com/424737657584573>>, diakses pada 21 November 2022.

“About WhatsApp.” <<https://www.whatsapp.com/features/>>, diakses pada 21 November 2022.

“About Youtube.” <<https://www.youtube.com/yt/about/>>, diakses pada 21 November 2022.

“Gereja Muda Siap Bersaksi Melalui Media Digital.” <<https://www.keuskupandenpasar.net/gereja-muda-siap-bersaksi-melalui-media-digital/>>, diakses pada 20 Februari 2023.

“Infographic.” <<https://en.wikipedia.org/wiki/Infographic>>, diakses pada 20 Februari 2023.

“Letter from the Synod Fathers to Young People, Synod of Bishops 2018” <<https://www.vaticannews.va/en/church/news/2018-10/synod-youth-2018-letter-to-young-people.html>>, diakses pada 22 Desember 2018.

“Meme.” <<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/meme>>, diakses pada 03 Maret 2023.

“Pengguna Internet di Indonesia Tembus 210 Juta pada 2022.” <<http://tekno.kompas.com/read/2022/06/10/19350007/pengguna-internet-di-indonesia-tembus-210-juta-pada-2022>>, diakses pada 22 September 2022.

“Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga No. 59 Tahun 2013.” <<http://www.kemenpora.go.id/pdf/peraturan/peraturan%2520menteri%2520pemuda%2520dan%2520olahraga>>, diakses pada 11 Desember 2022

“Siniar.” <<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/siniar>>, diakses pada 03 Maret 2023.

- “Social Media.” <[https://en.oxforddictionaries.com/definition/social\\_media](https://en.oxforddictionaries.com/definition/social_media)> diakses pada 15 November 2022.
- “Undang-Undang No. 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan.” <<http://www.dpr.go.id/dokjdih/document/UU>>, diakses pada 11 Desember 2022.
- Admin OMK Katedral Denpasar. “Beritakanlah dan Ajarkanlah Semuanya Itu”, dalam <<https://www.instagram.com/p/CFWINERJDZH/?igshid=YmMyMTA2M2Y>>, diakses pada 15 April 2023.
- Ang, Kenny. “Kebenaran Tentang Misa Online” <<https://www.fatherkenny.com/id/post/the-honest-truth-about-online-mass/>>, diakses pada 15 Oktober 2022.
- Anucha, Joseph. “Youth in the Digital Environment: A Reaction to the Post – Synodal Apostolic Exhortation “Christus Vivit” from the Holy Father, Pope Francis, to Young People and To the Entire People of God.” <<https://www.signis.net/news/technology/25-07-2019/youth-in-the-digital-environment>>, diakses pada 15 Maret 2023.
- Aquinas, Thomas. Summa Theologica I, q.8, a.3, “Whether God is in all things?” <<https://www.newadvent.org/summa/1008.htm>>, diakses pada 20 Maret 2023.
- Bagiyowinadi, F.X. Didik. “Berpastoral dengan Multimedia: Peluang dan Strategi Pastoralnya.” <[http://www.imankatolik.or.id/berpastoral\\_dengan\\_multimedia\\_peluang\\_dan\\_strategi\\_pastoralnya.htm](http://www.imankatolik.or.id/berpastoral_dengan_multimedia_peluang_dan_strategi_pastoralnya.htm)>, diakses pada 28 Februari 2023.
- Baylon, Joel Z. “Dunia dalam Genggaman Generasi Millenial.” <<http://www.dokpenkwi.org/2017/08/06/the-7th-asian-youth-day-dunia-dalam-genggaman-generasi-milenial/>>, diakses pada 20 Maret 2023.
- Beer, David. “The Pop-Pickers Have Picked Decentralised Media: the Fall of Top of the Pops and the Rise of the Second Media Age”. *Sociological Research Online*, Volume 11, Issue 3. <<http://www.socresonline.org.uk/11/3/beer.html>>, diakses pada 25 Oktober 2022.

- Congregazione per il Culto Divino e la Disciplina dei Sacramenti. “In Time of Covid-19 (Dekret No. 153/20).” <[https://www.vatican.va/roman\\_curia/congregations/ccdds/documents/rc\\_con\\_ccdds\\_doc\\_20200325\\_decreto-intempodicovid\\_en.html](https://www.vatican.va/roman_curia/congregations/ccdds/documents/rc_con_ccdds_doc_20200325_decreto-intempodicovid_en.html)>, diakses pada 23 Desember 2021.
- Harsanto, Yohanes Dwi. “Bagaimana Sikap Allah dan Gereja terhadap Orang Muda.” <<http://www.katolisitas.org/bagaimana-sikap-allah-dan-gereja-terhadap-orang-muda/>>, diakses pada 12 November 2022.
- Hootsuite. “Digital in Indonesia”. *Digital 2022 in Southeast Asia 2022*. <<https://digitalreport.wearesocial.com/>>, diakses pada 20 September 2022.
- Paus Benediktus XVI. “Teknologi Baru, Relasi Baru: Memajukan Budaya, Menghormati, Dialog dan Persahabatan (Pesan Hari Minggu Komunikasi Sedunia ke-43).” <<http://paroki-sragen.or.id/2009/05/13/pesan-bapa-sucibenediktus-xvi-untuk-hari-komunikasi-sosial-sedunia-ke-43/>>, diakses pada 22 Januari 2023
- Paus Fransiskus. “Komunikasi: Budaya Perjumpaan yang Sejati: Pesan Hari Komunikasi Sosial Sedunia ke-48.” <<http://www.mirifica.net/2014/01/31/pesan-sri-paus-fransiskus-hari-komunikasi-sosial-sedunia-ke-48/>>, diakses pada 22 Januari 2023
- Paus Fransiskus. “Message of His Holiness Pope Francis to the Participants in the Signis World Congress, Seoul 2022.” <<https://www.vatican.va/content/francesco/en/messages/pontmessages/2022/documents/20220715-messaggio-congresso-signis.html>>, diakses pada 10 Maret 2023.
- Paus Fransiskus. “Pesan untuk Hari Orang Muda Sedunia ke-37, Tahun 2022”, dalam <[https://www.vatican.va/content/francesco/in/messages/youth/documents/papa-francesco\\_20220815\\_messaggio-giovani\\_2022.html](https://www.vatican.va/content/francesco/in/messages/youth/documents/papa-francesco_20220815_messaggio-giovani_2022.html)>, diakses pada 01 Februari 2023.
- Pontifical Council for Social Communications. “Pastoral Instruction *Communio et Progressio*.” <[http://www.vatican.va/roman\\_curia/pontifical\\_councils/pcc](http://www.vatican.va/roman_curia/pontifical_councils/pcc)>

s/documents/rc\_pc\_pccs\_doc\_23051971\_communio\_en.html>, diakses pada 20 November 2022.

Pope Benedict XVI. "Address Of His Holiness Benedict XVI on The Occasion Of Christmas Greetings To The Roman Curia." <[https://www.vatican.va/content/benedictxvi/en/speeches/2011/december/documents/hf\\_ben-xvi\\_spe\\_20111222\\_auguri-curia.html](https://www.vatican.va/content/benedictxvi/en/speeches/2011/december/documents/hf_ben-xvi_spe_20111222_auguri-curia.html)>, diakses pada 13 Januari 2022.

Pope Benedict XVI. "Educating Young People in Justice and Peace: Message for the Celebration of the 45<sup>th</sup> World Day of Peace, 1 January 2012." <[www.vatican.va/content/benedictxvi/en/messages/peace/documents/hf\\_benxvi\\_mes\\_20111208\\_xlv-world-day-peace.html](http://www.vatican.va/content/benedictxvi/en/messages/peace/documents/hf_benxvi_mes_20111208_xlv-world-day-peace.html)>, diakses pada 28 Desember 2018.

Saxena, Sunil. "Social Media can be Organized in 6 Clear Categories." <<https://www.easymedia.in/social-media-can-organized-6-clear-categories/>>, diakses pada 19 Januari 2023.

Setiadi, Ahmad. "Pemanfaatan Media Sosial untuk Efektifitas Komunikasi." <<https://ejournal.bsi.ac.id/Ejurnal/Index.Php/Cakrawala/Article/View/1283>>, diakses pada 19 Desember 2021.

Synod of Bishops, "Instrumentum Laboris: Young People, the Faith and Vocational Discernment." <<http://secretariat.synod.va/content/synod2018/en/fede-discernimento-vocazione/instrumentum-laboris-for-the-synod-2018--young-people--the-faith.html>>, diakses pada 29 Januari 2023.